



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terkait hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari penelitian ini :

- a. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga (H1) yang berbunyi “Praktek manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara Praktek manajemen kualitas rantai pasokan dengan kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan.
- b. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,042 ($p < 0,05$), sehingga (H2) yang berbunyi “Praktek manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap performa operasional” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara Praktek manajemen kualitas rantai pasokan dengan performa operasional.
- c. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga (H3) yang berbunyi “Praktek manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap performa inovasi” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara Praktek manajemen kualitas rantai pasokan dengan performa inovasi.
- d. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga (H4) yang berbunyi “kapabilitas

manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap performa operasional” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan dengan performa operasional.

e. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga (H5) yang berbunyi “kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap performa inovasi” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan dengan performa inovasi.

f. Pengujian hubungan kedua variabel menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga (H6) yang berbunyi “performa inovasi mempunyai dampak positif terhadap performa operasional” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara performa inovasi dengan performa operasional.

g. Pengujian signifikansi pengaruh tak langsung (indirect effect) praktek manajemen kualitas rantai pasokan terhadap terhadap performa operasional dimediasi kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan dengan statistik t (thitung). Dari hasil perhitungan uji sobel didapat nilai thitung sebesar 3,575995, karena nilai thitung $3,575995 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mampu memediasi pengaruh manajemen kualitas rantai pasokan terhadap performa operasional.

h. Pengujian signifikansi pengaruh tak langsung (indirect effect) praktek manajemen kualitas rantai pasokan terhadap terhadap performa inovasi dimediasi kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan dengan statistik t (thitung). Dari hasil perhitungan uji sobel diatas didapat nilai thitung sebesar 3,575995, karena nilai thitung $3,771051 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mampu memediasi pengaruh manajemen kualitas rantai pasokan terhadap performa inovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Pelaku industri kedai kopi di Yogyakarta disarankan agar tetap memperhatikan praktek dan kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan sehingga para pelaku industri tersebut dapat selalu menjaga performa operasional dan performa inovasi sehingga segala kegiatan produksi yang berhubungan dengan mitra rantai pasokan akan tetap lancar.
- 2) Untuk menambah keunggulan bersaing masing masing perusahaan, ada baiknya pelaku bisnis kedai kopi di Yogyakarta memperhatikan dimensi dimensi dari masing masing variabel penelitian secara mendetil. Pelaku bisnis diharapkan dapat implementasikan dimensi yang ada dalam penelitian ini dengan kondisi riil perusahaan, yang nantinya akan dapat menambah nilai tambah kepada perusahaan dalam beberapa aspek.

4.3 Implikasi Manajerial

Temuan penelitian ini adalah praktik manajemen kualitas rantai pasokan memiliki pengaruh positif terhadap kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan, kinerja operasional, dan kinerja inovasi. Kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional, dan kinerja inovasi. Kinerja inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional. Dan kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi pengaruh positif praktik manajemen kualitas rantai pasokan terhadap kinerja operasional dan kinerja inovasi.

Berdasarkan temuan tersebut, dengan mengembangkan dan meningkatkan strategi kualitas dan kepemimpinan, integrasi proses dan manajemen, manajemen hubungan rantai pasokan dengan para anggota rantai pasokan yang lain berdasarkan praktek manajemen kualitas rantai pasokan, maka perusahaan dapat menjadi jauh lebih proaktif dalam menjalankan tugas manajerial didalam perusahaan yang akan berdampak positif terhadap kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan, kinerja inovasi dan kinerja operasional.

Dengan meningkatkan kualitas kapasitas pertukaran informasi, kualitas kapasitas kooperasi dan integrasi, kapabilitas respon rantai pasokan. kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan dari sebuah perusahaan terbukti mempengaruhi kinerja inovasi dan kinerja operasional yang ada dalam perusahaan. Dengan meningkatkan kapabilitas tersebut maka akan memberikan hasil positif yang

meningkatkan kinerja didalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh dengan produk yang dihasilkan.

Inovasi produk, inovasi proses, inovasi manajemen dapat secara rutin memperbaiki kesalahan yang sudah ada. Dengan mengembangkan kinerja inovasi maka akan menghasilkan produk baru, proses yang lebih optimal, dan manajemen yang lebih rapi, yang nantinya akan menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Cheng, J.H., Chen, M.C., Huang, C.M., 2014. Assessing inter-organizational innovation performance through relational